

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat adalah salah satu wilayah dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki tempat keindahan wisata alam, budaya, dan adat istiadat. Oleh karena itu provinsi ini merupakan salah satu tujuan wisatawan nusantara maupun mancanegara. Wisata budaya saat ini menjadi salah satu objek wisata yang sangat populer bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Salah satu lokasi wisata yang memiliki potensi dan kekayaan yang sangat menarik diprovinsi ini adalah Wisata budaya Kampung Minang Nagari Sumpur. Disamping wisata lainnya yang terkenal di Sumatera Barat seperti Istana Pagaruyung di Batusangkar, Museum Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) di Padang Panjang, Museum Rumah Adat Baanjuang di Bukittinggi, Seribu Rumah Gadang di Solok Selatan, Rumah Gadang Panjang di Solok Selatan dan Wisata Kampung Minang Nagari Sumpur di Batipuh Selatan di Tanah Datar.

Kondisi alam dan keunikan budaya yang dimiliki oleh Nagari Sumpur di Batipuh Selatan memiliki potensi besar untuk pengembangan wisata. Salah satu tempat wisata di Kabupaten Tanah Datar adalah Wisata Kampung Minang Nagari Sumpur di Batipuh Selatan. Kampung Minang Nagari Sumpur merupakan salah satu yang terkenal di Sumatera Barat. Di Kampung Minang Nagari Sumpur terdapat wisata yang berbasis budaya dengan adanya lebih kurang 70 buah rumah gadang dan situs sejarah. Dari sekian banyak rumah gadang yang ada didaerah tersebut terdapat 3 buah rumah gadang yang dijadikan *homestay* bagi wisatawan yang berkunjung ke Kampung Minang Nagari Sumpur.

Kampung Minang Nagari Sumpur terletak di Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat tepatnya disebelah utara Danau Singkarak yang di aliri oleh aliran Batang Sumpur. Kampung ini telah diresmikan oleh Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Sumpur dimana merupakan pengelola atau kelompok organisasi yang telah memadai. Sehingga telah diresmikan oleh Anugrah Desa Wisata Indonesia ditahun 2021

silam. Pada kampuang minang Nagari Sumpur bekerja sama dengan Pemda, Dinas Pariwisata, dan Kemenparekraf. Namun telah diresmikannya wisata ini masih banyak masyarakat luar kota yang belum mengetahui adanya wisata tersebut. Penyebab terjadinya wisata ini memiliki potensi yang luar biasa seperti sarana dan prasarannya masih belum lengkap. Dapat dilihat pada Table 1.1. berikut jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.

Table 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Nama objek	Jumlah Kunjungan tahun 2021		Jumlah Kunjungan tahun 2022	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur	113	6.807	94	4.539

Sumber: Laskip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil table diatas dapat dilihat tingkat kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara relative masih rendah. Adapun faktor penyebab lainnya seperti pengunjung yang datang ketempat ini hanya diberikan pelayanan untuk menikmati kehidupan dinagari tersebut, seperti yang dijalani masyarakat setempat. Jadi bukan fasilitas mewah tetapi lebih ke *story telling* saja. Pada fasilitas yang tersedia masih sangat minim dan kurangnya pemeliharaan pengelola seperti masih kurangnya fasilitas pendukung pada objek wisata tersebut hal ini dapat dipastikan hasil dari wawancara lepas dengan pengunjung yang pernah berkunjung kewisata tersebut. Salah satu aksesibilitas ketempat tersebut masih sangat sulit dijangkau karena masih kurang dikatakan tempat yang strategis karena sulit dijangkau sehingga masih banyak orang luar yang belum mengetahui lokasi tersebut. Pada dasarnya suatu destinasi harus assessibel (mudah untuk dikunjungi) perlu adanya strategi pengembangan pada wisata tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pada rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dalam pengelolaan pariwisata?

2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan pengembangan pengelolaan pariwisata?

Dengan adanya permasalahan ini maka perlu dilakukan identifikasi, analisa dan memformulasikan strategi dalam pengembangan pengelolaan pariwisata tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan (faktor internal) dan dari sisi peluang dan ancaman (faktor eksternal) pada pengelolaan wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur.
2. Menentukan strategi pada pengembangan objek wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur.
3. Memformulasikan strategi pengelolaan dalam pengembangan fasilitas dan strategi pemasaran pada wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada objek wisata tersebut.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memeberikan batasan-batasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas sehingga dapat lebih terfokus untuk memecahkan pada permasalahan yang ada. Berikut adalah batasan-batasan masalah yaitu:

1. Pemilihan responden berdasarkan kriteria yang akan ditentukan nantinya.
2. Responden penelitian merupakan orang yang pernah mengunjungi objek wisata tersebut.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SWOT analisis yang dilihat dari kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang.

1.5. Asumsi

Asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah tidak membahas tentang aspek keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir disusun berdasarkan sistematika penulisan dengan tujuan agar bisa memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini terdiri dari teori-teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian menjadi landasan pemecahan masalah yang dilakukan.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam pemecahan masalah dalam pelaksanaan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA